

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan data serta informasi mengenai dampak pelaksanaan program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tamanrahayu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamanrahayu Kecamatan Setu Bekasi. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan selama 6 bulan, dari bulan Januari sampai dengan Juni 2013.

#### **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan informasi yang tepat tentang pelaksanaan program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dalam pemberdayaan masyarakat. Maka metode penelitian menggunakan metode survei deskriptif untuk mengetahui dampak dari program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti

melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan berlaku untuk umum.”<sup>1</sup>

Pengertian penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Penelitian ini tidak ada usaha apapun untuk merubah atau merekayasa keadaan di tempat penelitian dilakukan, melainkan mencari informasi dan menggambarkan keadaan tempat penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Penelitian Survei adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu metode survei ini dilakukan dengan deskriptif yaitu mengumpulkan fakta yang ada di lapangan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan subyek yang terdiri dari makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan, selain itu dapat pula benda-benda mati ,fenomena-fenomena di masyarakat, gejala atau peristiwa yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber data peneliti. Populasi penelitian ini adalah kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris di Desa Tamanrahayu yang tersebar di 3 kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Di kelompok pertama terdapat 53 orang pengrajin,

---

<sup>1</sup> Sugiono, *statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), p.21.

<sup>2</sup> Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: PT bumi aksara, 2003),p. 157.

di kelompok ke dua terdapat 35 orang pengrajin dan di kelompok ke tiga terdapat 62 orang pengrajin. Sehingga jumlah seluruh populasi penelitian ini adalah 150 orang pengrajin.

Sampel penelitian merupakan sebagai subjek yang diambil dari jumlah keseluruhan suatu populasi yang kemudian dijadikan sebagai objek penelitian serta dapat mewakili untuk menggambarkan dari keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penggunaan teknik ini didasarkan pada latar belakang pendidikan, usia, penghasilan, dan jenis kelamin. Pada setiap kelompok usaha sampel yang digunakan adalah setengah dari populasi yang ada pada kelompok usaha tersebut dengan pengambilan sampel pada kelompok pertama sebanyak 26 pengrajin, kelompok ke dua sebanyak 17 pengrajin dan kelompok ke tiga sebanyak 32 pengrajin. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 pengrajin.

Untuk lebih jelasnya cara pengambilan sampel lebih dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

1. Pengambilan sampel untuk jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 58 orang, dikarenakan program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris lebih menggunakan keterampilan dan kreatifitas yang cukup tinggi maka

dari itu lebih banyak perempuan yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dibandingkan dengan laki-laki.

2. Pengambilan sampel diperoleh rentan usia pengrajin yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris berusia 18 – 23 tahun sebanyak 10 orang, yang berusia 24 – 29 tahun sebanyak 10 orang, yang berusia 30 – 35 tahun sebanyak 15 orang (20%) yang berusia 36 – 41 tahun sebanyak 16 orang, yang berusia 42 – 47 tahun sebanyak 13 orang, yang berusia 48 – 53 tahun sebanyak 11 orang.
3. Pengrajin aksesoris yang menempuh pendidikan lulus SD sebanyak 42, SMP sebanyak 25 orang dan SMA sebanyak 8 orang
4. Pengambilan sampel pada tingkat penghasilan responden kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang tingkat penghasilannya Rp. 750.000,- sebanyak 31 orang, Rp. 600.000,- sebanyak 22 orang, Rp. 500.000,- sebanyak 17 orang, dan Rp. 400.000,- sebanyak 5 orang.

#### **E. Teknik pengambilan data**

Teknik pengambilan data ialah “ Cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket

Merupakan sejumlah pertanyaan tulisan yang diberikan kepada pengrajin pembuatan aksesoris yang tergabung dalam

program usaha kelompok mandiri pembuatan aksesoris. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dampak dari kelompok usaha mandiri.

Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yang dimaksud angket tertutup disini yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia Ya, Ragu-Ragu dan Tidak. Untuk itu responden bisa memilih jawaban yang sesuai, pertanyaan yang diberikan adalah mengenai dampak dari kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris.

## 2. Observasi

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat yang melihat, mendengar dan mencatat sebagai peristiwa yang terjadi di depan mata atau pengamatan secara langsung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah observasi, penggunaan dokumentasi dan angket. Sedangkan observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat terhadap gejala atau kegiatan yang terjadi dan penggunaan dokumentasi digunakan untuk menggambarkan kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dan menggambarkan keadaan wilayah tersebut.

Penyebaran angket digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan program kelompok usaha

mandiri pembuatan aksesoris yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan pengaruh pelaksanaan program, pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada pengelola tentang penyelenggaraan program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket semi tertutup dengan jawaban ya, ragu-ragu dan tidak. Angket terbuka disini yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia Ya, Ragu-Ragu dan Tidak, dengan pemberian skor 3 untuk pilihan Ya, 2 untuk pilihan Ragu-Ragu dan 1 untuk pilihan Tidak. Responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Instrumen tersebut sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu diujicobakan kepada 15 orang responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **1. Uji validitas instrumen**

Kuesioner (angket) dikatakan valid bila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan untuk mengetahui jumlah butir pernyataan yang dapat dikatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor per item

$Y^2$  = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

## 2. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum angket diisi oleh responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas sebagai alat pengumpul data. Hasil uji coba instrument kemudian di analisis untuk diketahui apakah setiap butir angket ada kesesuaian dengan instrument secara keseluruhan, dengan kata lain instrument memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrument mendukung instrument secara keseluruhan.

Uji coba instrumen ini adalah dibuat, 15 orang, maka r tabel yang dijadikan kriteria adalah 0,514 dari 40 soal yang drop 10. Sehingga jumlah butir soal yang valid yaitu 30 soal.

## 3. Realibilitas Instrumen

Pengujian Reabilitas Instrumen dengan internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir

yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Setelah diuji validitas item, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrument dengan menggunakan rumus alpha. Perhitungan realibilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari agket dengan menggunakan rumus alpha. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik *scoring* yang dilakukan pada setiap item dalam instrument. Berikut merupakan rumus Alpha Cron

Bach, S:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha^{2b}}{\alpha^{2t}} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Realibilitas instrument
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\alpha^{2b}$  = Jumlah varians butir
- $\alpha^{2t}$  = Varians total

Setelah melakukan perhitungan reliabilitas pada instrument yang telah diuji coba maka memperoleh hasil reliabilitas sebesar 0.924. Hasil ini diperoleh karena rhitung > rtabel yaitu  $0.924 > 0.514$ . Dengan demikian angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas ini dapat di lihat di lampiran.



### G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis prosentase yang dimaksud untuk mengetahui dampak program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan analisis sederhana menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\% ^3$$

Keterangan

P = Jumlah prosentase  
 F = Frekuensi jawaban responden  
 N = Jumlah seluruh responden  
 100% = Bilangan tetap

Setelah jawaban dianalisis butir perbutir, kemudian dihitung prosentase dan dibuat tabel yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data akan dibuat dalam bentuk pertanyaan.

Hasil dari perolehan presentase disusun dengan kriteria dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal.4

dilakukan dengan membagi rentang bilangan. Kriteria ini di bagi menjadi lima kategori nilai maka antara nilai 1% sampai dengan 100% dibagi rata sehingga menghasilkan kategori nilai sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 Kriteria Nilai**

<b>Prosentase</b>	<b>Kategori</b>
81% – 100%	Baik Sekali
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
< 21%	Kurang Sekali

#### **H. Langkah – langkah penelitian**

Langkah – langkah penelitian merupakan rangkaian dalam pelaksanaan penelitian peneliti selama di lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan yaitu di kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 34

- 2) Menyebar instrumen penelitian kepada 75 responden yang aktif mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dengan cara menemui responden dan membagikan instrumen agar dapat mengisi lembar kuesioner atau angket yang telah dibagikan.
- 3) Menganalisis data hasil penelitian tentang dampak kelompok usaha mandiri dalam pembuatan aksesoris.